

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Tentang Analisis Pengaruh *Profitabilitas* Dan Harga Saham Terhadap *Volume* Penjualan Saham. Variabel dependen yang digunakan adalah *Volume* Penjualan Saham. Sedangkan variabel independen adalah *Return On Assets* untuk mengukur *Profitabilitas* dan *closing price* untuk melihat Harga Saham. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan pengolahan data dalam pengujian menggunakan *Statistical Program For Social Sciences* (SPSS). Adapun objek peneltan ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Kabel, Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Berdasarkan pengujian menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda dalam peneliian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Volume* Penjualan Saham. Menunjukkan adanya pergerakan searah antara ROA terhadap *volume* penjualan saham. Jika ROA perusahaan tinggi maka laba juga akan tinggi, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan hal ini akan mempengaruhi volume penjualan saham.
2. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) dapat dapat disimpulkan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh terhadap *Volume* Penjualan Saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham mempunyai pengaruh negatif terhadap volume penjualan saham. Artinya setiap kenaikan harga saham akan menurunkan tingkat volume penjualan harga saham. Karena harga saham yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* dan Harga Saham secara simultan berpengaruh terhadap *Volume* Penjualan Saham. Variabel *Return On Assets* dan harga saham memiliki

hubungan yang positif terhadap tingkat *volume* penjualan saham. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat diandalkan untuk memprediksi tingkat *volume* penjualan saham perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. *Profitabilitas* dan harga saham yang positif menunjukkan adanya kinerja yang positif. Dimana kondisi tersebut dapat dilihat dari naik turunnya *volume* penjualan saham yang diperoleh tiap periodenya.

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas dan perusahaan yang masuk dalam subsektor kabel, otomotif dan komponen hanya sedikit.
2. Periode penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 5 tahun (2015-2019) dan variabel penelitian hanya berkisar pada rasio *profitabilitas* saja dan hanya 1 rasio yang digunakan yaitu *Return On Assets* variabel lainya yaitu Harga Saham.
3. Tahun yang digunakan pada variabel independen rasio *profitabilitas* dan harga saham sama dengan tahun yang digunakan variabel dependen *volume* penjualan saham.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel. Tidak hanya perusahaan kabel, otomotif dan komponen saja, tetapi masih ada perusahaan di bidangnya yang beranggotakan lebih banyak daripada sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambah periode penelitian agar dapat memperluas sampel yang digunakan pada penelitian ini
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *volume* penjualan saham selain rasio *profitabilitas* dan

harga saham. Dan juga bisa menambah rasio yang tergolong dalam rasio *profitabilitas*.

4. Peneliti selanjutnya agar menambah atau mencari cara agar tahun yang digunakan kedua variabel tidak sama. Artinya, melihat teori dan hasil analisis tentang harga saham berbeda, dapat diketahui bahwa sebelum membeli saham investor juga harus menunggu laporan keuangan *publish*. Sehingga investor menganalisis rasio *profitabilitas* dan selanjutnya dapat mempengaruhi *volume* penjualan saham secara signifikan.

